



Penerapan Logika Dalam Kehidupan Pemuda: Sebuah Refleksi

Kezia A. Oni Eki¹; Martinus Sulang²; Presi Nila Sari³; Mozes Lawalata⁴

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar SETIA Jakarta

E-mail : ekikezzia07@gmail.com¹; martinussulang@gmail.com²;
presi5808@gmail.com³; mozeslawalata65@gmail.com⁴

Abstract: *Logic is a fundamental tool for developing critical thinking and strong analytical skills. For the younger generation, the ability to think logically is crucial in facing various challenges and complexities in the modern era. Logic is not only useful in academic fields but can also be applied in various aspects of everyday life. Through logical reasoning, young people can make more rational decisions, solve problems systematically, and develop effective communication skills. Furthermore, logic is highly important for young people as it equips them with logical thinking skills, which are expected to help develop strong character, enhance competitiveness, and prepare them to become visionary and integrity-driven future leaders. This article aims to reflect the importance of applying logic in the lives of young people and its positive impact. Through this writing, it is hoped that the critical and analytical thinking abilities of young people will increase, encouraging them to think objectively and rationally, improving their communication and argumentation skills, and most importantly, preparing them to face future challenges.*

Keywords: *logic, young people, critical thinking.*

Abstrak: Logika merupakan alat berpikir yang fundamental untuk mengembangkan nalar kritis dan kemampuan analisis yang kuat. Bagi generasi muda, kemampuan berpikir logis sangat penting untuk menghadapi berbagai tantangan dan kompleksitas permasalahan di era modern ini. Logika tidak hanya berguna dalam bidang akademis, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Melalui penalaran logis, pemuda dapat membuat keputusan yang lebih rasional, memecahkan masalah secara sistematis, dan mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif. Selain itu, logika sangat penting bagi pemuda dengan membekali kemampuan berpikir logis, diharapkan dapat membantu mengembangkan karakter yang kuat, meningkatkan daya saing, dan menyiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang visioner dan berintegritas. Artikel ini bertujuan untuk merefleksikan pentingnya penerapan logika dalam kehidupan pemuda dan dampak positifnya. Dengan penulisan ini diharapkan kemampuan berpikir kritis dan analitis pada pemuda semakin meningkat, mendorong pemuda agar dapat berpikir secara objektif dan rasional, meningkatkan kemampuan komunikasi dan argumentasi, dan paling penting mempersiapkan pemuda untuk menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci : logika, pemuda, berpikir kritis.

PENDAHULUAN

Pemuda adalah salah satu segmen penting dalam masyarakat, yang mewakili harapan dan masa depan suatu bangsa. Dalam menghadapi tantangan dan kompleksitas kehidupan modern, pemuda perlu mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang kokoh. Salah satu aspek yang penting adalah penerapan logika dalam menghadapi situasi kehidupan sehari-hari.

Dalam dinamika kehidupan manusia, peran pemuda selalu menjadi faktor utama terjadinya perubahan. Sebagai generasi yang antusias dan kreatif, generasi muda memiliki peluang besar untuk membentuk arah masa depan masyarakat. Generasi muda milenial didorong untuk berpikir kritis dan bekerja sama menyelesaikan permasalahan. Perkembangan kehidupan yang semakin pesat saat ini membuat kebutuhan akan manusia yang kritis dan

kreatif sangat diperlukan. Di era globalisasi, tingkat persaingan semakin meningkat dalam segala aspek dan berbagai permasalahan baru menyertainya, diperlukan pemikiran kritis dari seluruh anggota masyarakat untuk mengambil keputusan yang bersifat permanen, dan kemampuan berpikir kreatif untuk mencari alternatif solusi dalam masalah yang dihadapi. Menguasai kedua karakter ini dengan cukup baik memerlukan upaya terus-menerus dari berbagai sisi. Berpikir kritis adalah keterampilan yang sangat penting dan bekerja secara efektif di semua lapisan masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan mengkaji dan menganalisis berbagai artikel, buku, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik artikel “Penerapan Logika Dalam Kehidupan Pemuda: Sebuah Refleksi” serta dengan memahami bagaimana logika dibahas dan diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan pemuda.

1. Pengertian Logika:

Secara etimologis, logika merupakan istilah yang terbentuk dari kata logika yang berasal dari kata benda logos. Kata logos berarti sesuatu yang diungkapkan, suatu refleksi rasional (pikiran), suatu kata atau ungkapan melalui bahasa. Kata logika berarti sesuatu yang diungkapkan, dipikirkan melalui pikiran, perkataan, percakapan atau ungkapan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa logika adalah pertimbangan akal atau pikiran yang diungkapkan melalui kata-kata dan bahasa. Kata logika atau logis mempunyai kaitan yang erat dengan kita. Dalam kehidupan pembicaraan, kita sering berbicara tentang prosedur yang logis sebagai lawan. Dari prosedur yang tidak logis, penjelasan yang logis sebagai lawan dari pikiran yang tidak logis, pikiran yang logis sebagai lawan dari pikiran yang tidak logis, tindakan yang logis sebagai lawan dari tindakan yang tidak logis. Dalam contoh-contoh tersebut kata logis dipakai dalam makna yang sama dengan masukan ide serta bisa dipahami. Menekuni logika berarti menekuni metode-metode serta prinsip-prinsip yang dipakai buat membedakan penalaran yang pas (valid) dari penalaran yang tidak pas, itu tidak berarti kalau menekuni logika ialah salah satunya metode yang membuat orang bernalar pas, namun hendaknya orang yang sudah mengajari logika lebih bisa jadi bernalar secara pas daripada jika tidak menekuni logika secara teliti.

Logika adalah studi tentang penalaran. Penalaran adalah proses berpikir dimana kesimpulan dibuat dalam bentuk informasi. Penalaran menghasilkan informasi yang berkaitan dengan berpikir. Penalaran adalah suatu proses berpikir yang menggabungkan dua gagasan atau lebih untuk membentuk suatu kesimpulan guna memperoleh informasi baru. Teori logika

konvensional mengatakan bahwa logika itu benar atau salah. Namun dalam kehidupan sehari-hari kita sering menjumpai kasus-kasus yang tidak bisa dikatakan benar atau salah, melainkan dikatakan hampir benar, agak benar atau serupa.

Logika adalah ilmu yang mempelajari cara berpikir yang benar dan rasional. Logika adalah ilmu yang mempelajari pola berpikir rasional, argumentasi, dan cara berpikir objektif. Logika memegang peranan penting dalam segala bidang kehidupan sebagai penghasil pemikiran yang runtut dan logis. Dengan menggunakan logika, kita dapat menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan baik untuk menarik kesimpulan yang obyektif. Menurut Hegel, logika adalah ilmu yang mencakup pertanyaan paling mendasar dan berlaku pada seluruh realitas. Menurut Hegel, logika adalah ilmu yang mempelajari semua bentuk penalaran yang universal dan non-materi. Logika membantu seseorang dalam merumuskan argumen yang konsisten, memperoleh pengetahuan yang akurat, dan mengambil keputusan yang tepat. Penerapan logika dalam kehidupan sehari-hari memungkinkan pemuda untuk berpikir secara kritis, menganalisis situasi dengan baik, dan membuat keputusan yang berdasarkan pada bukti dan alasan yang kuat.

2. Penerapan Logika dalam Kehidupan Pemuda:

a. Pengambilan Keputusan

Pemuda sering dihadapkan pada berbagai pilihan dan keputusan penting. Dengan penerapan logika, mereka dapat mempertimbangkan fakta, membandingkan pro dan kontra, serta mengevaluasi konsekuensi dari setiap pilihan. Logika membantu pemuda membuat keputusan yang rasional dan berdasarkan pada pemikiran yang jernih. Logika pemuda dalam pengambilan keputusan mengacu pada pendekatan rasional dan analitis yang sering digunakan oleh generasi muda dalam mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membuat keputusan.

Mengambil keputusan melalui logika atau penalaran dengan menggunakan tiga jenis penalaran yaitu:

1. Penalaran deduktif

Penalaran deduktif adalah proses berpikir yang berawal dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus. Dalam penalaran deduktif, kesimpulan yang ditarik harus logis dan pasti benar jika premis-premisnya benar. Penalaran deduktif terdiri dari premis mayor, premis minor, dan kesimpulan. Premis mayor adalah pernyataan umum, premis minor adalah pernyataan khusus, dan kesimpulan merupakan hasil penarikan dari kedua premis tersebut.

Johnson-Laird (1995) mengidentifikasi 4 kemungkinan dalam kajian ilmiah penalaran deduktif.

a) Kesimpulan relasional

Kesimpulan ini mengacu pada jenis kesimpulan yang melibatkan hubungan atau relasi antara dua atau lebih konsep atau variabel. Dalam penalaran deduktif, kesimpulan relasional dapat dihasilkan ketika premis-premis yang diberikan menunjukkan adanya hubungan tertentu antara konsep-konsep yang terlibat. Penalaran deduktif terdiri dari premis mayor (pernyataan umum), premis minor (pernyataan khusus), dan kesimpulan. Kesimpulan relasional penting dalam studi ilmiah karena dapat membantu pemuda untuk memahami dan menjelaskan hubungan antara berbagai konsep atau variabel yang terlibat dalam fenomena yang sedang diteliti.

b) Kesimpulan preposisional

Didalam kesimpulan ini melibatkan proposisi-proposisi atau pernyataan-pernyataan logis. Kesimpulan preposisional adalah kesimpulan yang dihasilkan dari premis-premis yang berupa proposisi atau pernyataan logis. Proposisi adalah pernyataan yang dinilai benar atau salah. Kesimpulan proposional terdiri dari premis mayor (proposisi umum), premis minor (Proposisi khusus), dan kesimpulan. Pengambilan keputusan dengan penarikan kesimpulan preposisional dapat membantu pemuda dalam mengambil keputusan yang logis dan rasional. Mereka dapat menganalisis premis-premis yang ada, lalu menarik kesimpulan yang valid untuk menentukan tindakan terbaik.

c) Silogisme

Silogisme adalah salah satu bentuk penalaran deduktif yang terdiri dari dua premis dan satu kesimpulan. Silogisme dapat menjadikan pola berpikir pemuda agar sistematis dan jelas, hal ini dikarenakan silogisme memberikan ruang untuk berpikir kritis sehingga bisa membedakan argumen yang valid atau tidak.

d) Meringkas kesimpulan kuantitatif

Meringkas kesimpulan kuantitatif adalah proses mengumpulkan dan menggabungkan berbagai hasil pengukuran atau data numerik untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau gambaran umum yang lebih komprehensif. Proses ini berguna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang suatu fenomena, mengidentifikasi pola dan tren, serta membuat keputusan yang lebih informed berdasarkan data yang komprehensif.

Keempat kemungkinan tersebut terkait dengan pengambilan keputusan, dan para ahli logika telah memformalkannya menjadi semacam kalkulus predikat.

2. Penalaran silogistik

Salah satu cara menyelesaikan silogisme adalah dengan menggambar diagram yang disebut diagram Venn. Beberapa silogisme lebih sulit dibandingkan yang lain karena secara keseluruhan, kompleksitas, struktur, bahasa, konteks, dan tingkat abstraksi yang berbeda. Efek yang pertama adalah efek atmosfer, dan efek yang kedua berkaitan dengan validitas argumen yang dihasilkan oleh pendidikan formal, namun lebih besar kemungkinannya terjadi dalam praktik. Atmosfer efek adalah kecenderungan untuk menerima atau menolak suatu argumen berdasarkan bentuknya.

3. Penalaran induktif

Penalaran induktif adalah penarikan kesimpulan umum berdasarkan pengamatan atas kasus-kasus khusus, dengan kesimpulan yang bersifat probabilistik, tidak mutlak. Dalam penalaran ini, premis-premis digunakan untuk mendukung kesimpulan, tetapi tidak menjamin kebenaran kesimpulan secara mutlak. Penalaran tersebut menghasilkan kesimpulan yang sering dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang masuk akal dan dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan sehari-hari, daripada silogisme atau penalaran deduktif. Dalam pengambilan keputusan, pemuda dapat menggunakan penalaran induktif untuk mengamati dan menganalisis informasi, lalu membuat keputusan berdasarkan kemungkinan hasil yang paling mungkin terjadi.

Penalaran pengambilan keputusan menunjukkan bahwa faktor memori mempengaruhi pemecahan masalah (adanya hipotesis), pandangan referensi mempengaruhi perumusan masalah, kegagalan mengenali kesamaan suatu peristiwa dalam suatu populasi, dan perkiraan yang terlalu rendah. makna matematis dari kejadian yang mungkin terjadi.

Penalaran logika hadir memberikan ruang bagaimana seharusnya berfikir dengan baik agar tidak keliru dalam mengambil setiap keputusan. Berbicara penalaran logika ialah suatu pengetahuan yang membuktikan sebuah kebenaran. Kita tersadar akan pentingnya berpikir kritis dalam kita melakukan sebuah pemecahan dalam masalah, terutama di kehidupan kita sehari-hari. Melalui pemikiran yang kritis kita dapat mengatur, mengubah, memperbaiki dan menyesuaikan pemikiran agar tidak salah dalam pengambilan suatu keputusan.

Keterampilan pengambilan keputusan merupakan kemampuan untuk mengontrol diri agar tidak mudah terpengaruh oleh rangsangan sosial dengan

menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan yaitu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, memeriksa, mencari alternatif pemecahan suatu masalah dan memilih solusi terbaik. Keterampilan pengambilan keputusan adalah kemampuan penalaran yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan mengacu pada kemampuan kognitif tertentu, diantaranya termasuk menilai probabilitas dan berpikir sistematis atau abstrak (Fischhoff, Crowell, & Kipke, 2008). Di dalam hidup sehari-hari, kita terus membuat penilaian dan keputusan. Menurut Santrock (2008: 362) pengambilan keputusan adalah sebuah pemikiran dimana individu mengevaluasi berbagai pilihan dan memutuskan pilihan dari sekian banyak pilihan. Dengan menerapkan logika dalam pengambilan keputusan, pemuda dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kemungkinan mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Berpikir Kritis

Berpikir adalah kegiatan yang ada pada akal untuk mengetahui sebuah pengetahuan yang dapat diterima oleh panca indra sehingga mampu mencapai kebenaran. Dalam kegiatan berpikir yang ditunjukkan di dalam logika untuk menjadikan sebuah wawasan berpikir tepat sesuai dengan penggarisan logika yang dikenal dengan sebutan berpikir logis. Berpikir logis adalah suatu proses menalar dalam objek yang dipikirkan dan kemudian dihubungkan dengan pendapat sehingga sampai pada suatu kesimpulan yang sudah sesuai dengan aturan dari logika tersebut. Dengan demikian, berpikir secara logis itu sama dengan berpikir konsisten yang dapat memperoleh adanya kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menjalani kehidupannya manusia mampu menggunakan akalnya untuk mencapai tujuan hidupnya. Setiap orang pastinya memiliki kebutuhan dalam berpikir dengan demikian manusia mampu mengetahui mana yang baik dan benar sehingga dapat terhindar dari kesalahan. Melalui proses berpikir itulah manusia dapat memperoleh kebenaran.

Logika memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis. Pemuda yang mampu menganalisis informasi dengan logis dapat mengenali argumen yang tidak konsisten, melihat kesalahan dalam penalaran, dan menghindari jebakan pikiran yang bias atau emosional. Menurut Desmita (2014:153) "berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, fletif, dan produktif dalam mengevaluasi situasi untuk membuat penilaian dan keputusan yang baik". Berpikir kritis membantu pemuda untuk memahami dunia dengan lebih baik, mengambil keputusan yang tepat, dan menghindari penipuan atau manipulasi. Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki untuk berkomunikasi dan bertahan di era global saat ini. Salah satu

manfaat berpikir kritis adalah menjadikan seseorang lebih mandiri, lebih percaya diri, dan mampu menyelesaikan masalah dengan lebih cerdas.

Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir kompleks, dengan menggunakan proses analisis dan evaluasi terhadap informasi yang diterima atau pemecahan masalah, atau arti berpikir kritis adalah berpikir untuk menemukan kebenaran informasi yang diterima atau memecahkan masalah, cara berpikir kritis tenang, jangan panik, utamakan logika, pahami masalahnya, lakukan analisa dan evaluasi hasilnya, lalu ambil keputusan atau tindakan. Penalaran mengarah pada ide-ide yang tampak baru atau inovatif, namun bukannya tidak berdasar, seperti yang sering terjadi saat ini dalam kalimat-kalimat politik atau kalimat-kalimat politisi yang tidak berdasarkan akal sehat.

Berpikir kritis adalah proses pemikiran intelektual di mana para pemikir sengaja menilai kualitas pemikirannya, para pemikir menggunakan pemikiran reflektif, mandiri, jernih dan rasional. Menurut H. Siegel, berpikir kritis memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan arah dan tujuan. Proses ini dilakukan setelah menentukan tujuan, menimbang, dan merujuk langsung ke target yang merupakan bentuk pemikiran yang perlu dikembangkan untuk menyelesaikan masalah, membuat kesimpulan, mengumpulkan berbagai kemungkinan, dan membuat keputusan ketika menggunakan semua keterampilan ini secara efektif dalam konteks dan tipe yang tepat. Berpikir logis dikaitkan dengan sikap dan sifat analitis. Pendapat logis merupakan hasil analisis yang cermat dan menyeluruh, yang menjadi salah satu alasan mengapa pendapat logis diterima oleh semua orang. Hasil berpikir logis tidak lepas dari proses berpikir logis.

c. Pemecahan Masalah

Kehidupan pemuda sering kali dihadapkan pada masalah yang kompleks. Dengan penerapan logika, pemuda dapat menguraikan masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, dan mencari solusi yang efektif. Logika membantu pemuda dalam merumuskan strategi pemecahan masalah yang sistematis dan efisien. Disadari atau tidak, kita harus menghadapi masalah yang berbeda setiap hari. Dalam menyelesaikan suatu masalah, sering kali kita menemui sesuatu yang sulit dan terkadang solusinya tidak segera tersedia.

Logika berguna ketika membantu menganalisis apa yang dianggap benar dan salah. Menggunakan logika membuat seseorang mencari alasan mengapa sesuatu terjadi, apa yang harus dilakukan dan bagaimana harus bersikap. Dengan menggunakan pemikiran logis, seseorang berusaha untuk lebih memahami hal-hal yang menurutnya salah dan benar. Logika juga berguna untuk meningkatkan penilaian obyektif dan subyektif karena

logika memerlukan alasan yang kuat untuk membuat sesuatu terjadi. Dengan menggunakan logika, Anda bisa menilai sesuatu dengan lebih baik dari sudut pandang yang lebih luas, daripada hanya mengandalkan sudut pandang subjektif Anda sendiri. Manfaat logika lainnya adalah mengetahui di mana letak kesalahannya dan bagaimana cara memperbaikinya. Logika membantu seseorang menemukan solusi atas setiap masalah yang menghadangnya. Penyelesaian tersebut diperoleh melalui berbagai aspek yang memerlukan kemampuan logika seseorang dalam menganalisis dan memahami permasalahan.

Menurut Polya (1971), solusi pemecahan masalah memuat empat langkah fase penyelesaian yang dapat diterapkan pemuda dalam kehidupan berorganisasi ataupun kehidupan sehari-harinya, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan. Cara pertama adalah memahami apa yang menjadi masalahnya. Tanpa memahami permasalahan, seorang pemuda ataupun masyarakat tidak mungkin dapat menyelesaikan masalahnya dengan benar. Setelah mempunyai pemahaman yang jelas tentang masalah yang dihadapi, pemuda harus mampu membuat rencana untuk menyelesaikannya. Kemampuan mengatasi tahap kedua ini tergantung pada pengalaman pemecahan masalah pemuda. Secara umum, semakin besar variasi pengalaman, semakin baik kemampuan pemuda dalam mengembangkan rencana pemecahan masalah. Sekalipun ada rencana penyelesaian masalah secara tertulis, masalah tersebut akan diselesaikan sesuai dengan rencana yang dianggap paling tepat. Dan langkah terakhir dalam proses penyelesaian masalah menurut Polya adalah memeriksa apa yang telah dicapai dari langkah pertama hingga langkah ketiga penyelesaiannya.

d. Komunikasi yang Efektif

Penerapan logika juga berperan penting dalam komunikasi yang efektif. Pemuda yang mampu menggunakan logika dalam berargumen dapat menyajikan pendapat mereka dengan lebih jelas, konsisten, dan meyakinkan. Mereka mampu mengidentifikasi kelemahan dalam argumen orang lain dan meresponsnya secara tepat. Komunikasi yang efektif tidak hanya memerlukan bahasa yang jelas dan logika yang baik, tetapi juga mencakup ekspresi non-verbal yang dapat memperkaya makna dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Kemampuan berkomunikasi yang baik membantu pemuda untuk berinteraksi dengan orang lain dengan lebih efektif dan membangun hubungan yang harmonis. Dengan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif, pemuda dapat menyampaikan pemikiran logis mereka dengan lebih persuasif dan berdampak.

Menurut Ihsana El Khuluqo (2017:98), komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dapat menciptakan persepsi, perilaku dan pemahaman dalam proses sehingga dapat dicapai perubahan antara media dan komunikasi tersebut. Namun menurut Supratiknya (1995:34), komunikasi dikatakan efektif jika penerima mengartikan pesan yang diterima sesuai dengan yang dimaksudkan pengirim. Komunikasi dikatakan efektif apabila terdapat aliran informasi dua arah antara komunikator dan yang dikomunikasikan, dan informasi tersebut ditanggapi sesuai dengan harapan kedua komunikator. Ketika setiap pemuda dapat berkomunikasi secara efektif menggunakan logika, maka pemuda dapat menyajikan ide-ide mereka dengan jelas dan ringkas sehingga mudah dipahami orang lain.

Ada banyak manfaat berkomunikasi secara efektif yang merupakan penerapan dari penerapan logika dalam kehidupan pemuda. Pertama, hal ini dapat membantu pemuda dalam meyakinkan orang lain agar menyetujui sudut pandang mereka. Jika pemuda mengemukakan argumen mereka dengan cara yang logis, maka akan memperbesar kemungkinan orang lain setuju dengan pemikiran mereka. Kedua, logika dapat membantu pemuda dalam menyelesaikan konflik. Ketika pemuda mampu mengomunikasikan sudut pandang mereka dengan cara yang logis, mereka akan lebih mungkin menemukan titik temu dengan orang lain dan mencapai solusi yang disepakati bersama. Ketiga, logika dapat membantu pemuda agar belajar dari orang lain. Ketika pemuda mendengarkan argumen orang lain dan mengevaluasinya secara logis, mereka bisa memperoleh wawasan dan perspektif baru. Logika adalah keterampilan penting bagi siapa saja yang ingin berkomunikasi secara efektif. Dengan belajar berpikir logis, setiap orang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membujuk, menyelesaikan konflik, dan belajar dari orang lain.

3. Dampak Positif Penerapan Logika dalam Kehidupan Pemuda:

a) Pengembangan Kemampuan Intelektual:

Secara umum, kecerdasan intelektual mengacu pada potensi individu untuk mempelajari sesuatu dengan menggunakan alat berpikir. Kecerdasan ini dapat dinilai berdasarkan kemampuan verbal dan logika berpikir seseorang.

Penerapan logika membantu pemuda dalam pengembangan kemampuan intelektual mereka. Dengan berlatih logika, pemuda dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan problem-solving. Hal ini memungkinkan mereka untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik dan menghadapi tantangan intelektual dengan percaya diri. Kemampuan intelektual merupakan suatu keahlian atau kapasitas bagaimana seorang

individu tersebut menjalankan kegiatannya sehari-hari dengan berpikir jernih berdasarkan ilmu pengetahuan.

Menurut Robbins (2001:46), kemampuan intelektual adalah kemampuan mental yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan intelektual merupakan bagaimana seorang individu menjalankan kegiatan mental serta berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan. Penerapan kemampuan intelektual pada pemuda dapat memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan individu, organisasi, maupun masyarakat secara luas. Kecerdasan intelektual (IQ) merupakan sekelompok kecerdasan manusia yang diatur oleh kemampuan berpikir rasional dan logis. Sekitar 80% IQ berasal dari orang tua, sisanya dikembangkan pada usia yang sangat dini, yaitu. 0-2 tahun setelah kehidupan pertama seseorang. Karakteristik relatif digunakan sebagai prediktor kesuksesan individu di masa depan. Oleh karena itu, banyak instrumen tes kecerdasan (tes IQ) yang dirancang sebagai tiket masuk ke dunia pendidikan dan pekerjaan. (Amran, 2009:62).

Kemampuan intelektual merupakan ekspresi kecerdasan. Keterampilan berbahasa merupakan salah satu kecerdasan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan intelektual. Menurut Gardner, Nandang Kokasih (2013:176) beberapa kecerdasan yang meningkatkan kemampuan berpikir atau bernalar, kemampuan memahami dan menspesifikasikan emosi, serta kemampuan berfungsi dalam kehidupan, salah satunya adalah kecerdasan verbal/linguistik.

b) Pengambilan Keputusan yang Bijaksana:

Dengan bantuan logika, seseorang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya, karena logika mengajarkan bagaimana seseorang harus mengatur setiap proses hingga ia mencapai suatu keputusan atau penilaian. Logika membantu seseorang melatih kemampuan berpikirnya untuk menjelaskan segala keputusan selangkah demi selangkah.

Pemuda yang mampu menerapkan logika dalam pengambilan keputusan cenderung membuat keputusan yang bijaksana dan berdampak positif dalam kehidupan mereka. Mereka dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan, meminimalkan pengaruh emosi, dan melihat konsekuensi jangka panjang dari setiap keputusan. Pengambilan keputusan berkaitan erat dengan hasil yang ingin dicapai, sehingga diperlukan kewaspadaan dalam melaksanakan proses tersebut. Keputusan yang kurang tepat dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan, Sementara keputusan yang tepat dapat memberikan keuntungan dalam meraih tujuan tersebut.

Pengambilan keputusan yang bijaksana akan memberikan dampak positif dalam kehidupan. Dengan berlogika, pemuda cenderung memiliki pandangan yang kreatif dan inovatif dalam melihat permasalahan, ini akan menghadirkan ide-ide atau solusi yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Pemuda akan memiliki keberanian untuk mengambil risiko dan mencoba mengambil pendekatan yang lebih berani, hal ini akan mendorong organisasi atau individu agar dapat keluar dari zona nyaman dan mencoba hal-hal baru yang lebih transformatif. Dengan berlogika dan berpikir kritis, pengambilan keputusan yang bijaksana akan menjadi lebih inovatif, berani, berwawasan luas, dan berdampak positif bagi organisasi, individu, maupun bagi masyarakat secara keseluruhan.

Dalam kehidupan pemuda sehari-hari, pemuda akan dihadapi berbagai tantangan atau permasalahan yang mengharuskan untuk membuat keputusan besar atau kecil. Setiap pemuda diharapkan untuk tidak boleh gegabah dan serampangan dalam mengambil keputusan. Karena keputusan yang akan diambil harus diperhitungkan dan berdampak pada masa depan. Jadi, ketika Anda mengambil keputusan, Anda harus mempertimbangkan dengan matang apakah itu bijaksana atau tidak. Kita juga membutuhkan pembentukan konsep dan logika yang tepat untuk mengambil keputusan yang tepat. Keputusan adalah pilihan salah satu dari banyak pilihan yang tersedia. Hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan, karena sebelum melaksanakannya memerlukan banyak pertimbangan dan perbandingan bahkan diperlukan sebuah studi untuk bisa dijadikan sebagai referensi dalam proses penentuan sebuah pilihan pada alternatif yang akan diambil pada nantinya. Dengan pemilihan alternatif yang dilakukan nantinya akan menghasilkan keputusan yang tujuannya sesuai dengan harapan. *Harold* dan *Donnell* mengemukakan pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak, yaitu inti dari perencanaan. Suatu rencana tidak dapat dikatakan ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat.

Keputusan sendiri mengandung tiga arti yang berbeda. Pertama, pilihan dasar atas logika atau pertimbangan. Kedua, beberapa alternatif yang harus dipilih untuk menghasilkan satu pilihan yang baik. Ketiga, tujuan yang ingin dicapai dari keputusan tersebut.

Keputusan yang baik dan bijaksana memerlukan pemikiran rasional dan pertimbangan moral. Penilaian yang seimbang mempertimbangkan implikasi etis dari suatu tindakan dan konsekuensi logisnya. Para ahli menekankan pada pertimbangan nilai moral yang kuat, serta integrasi penalaran logis yang obyektif untuk mengambil keputusan

yang bijaksana dan seimbang. Dalam dunia kompleks yang penuh dengan dilema moral, memadukan kepekaan moral dan penalaran logis adalah kunci untuk mengambil keputusan yang bijaksana, adil dan seimbang. Dengan lebih memahami pentingnya keseimbangan ini, pemuda dapat menghadapi dilema moral dengan kecerdasan yang lebih holistik dan membuat keputusan yang lebih baik demi kebaikan bersama.

Pengambilan keputusan yang bijaksana tidak hanya melihat solusi jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan. Pemuda yang berlogika akan mempertimbangkan dampak keputusannya terhadap orang lain, lingkungan, dan nilai-nilai yang dianut oleh organisasi atau masyarakat. Pengambilan keputusan yang bijaksana juga memperhatikan dampak emosional yang diambil dari setiap keputusan yang diambil dengan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain, serta dampak keputusannya terhadap motivasi dan kepuasan kerja. Pengambilan keputusan haruslah melibatkan kemampuan untuk memahami dan menghargai dari setiap sudut pandang yang berbeda. Meskipun logika sangatlah penting dalam pengambilan sebuah keputusan tetapi kebijaksanaan yang juga melibatkan intuisi yang terasa sangat penting. Jadi, pemuda dapat menggabungkan pemikiran logis dengan pemahaman intuitif tentang situasi yang dihadapi, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih holistik.

c) Kemandirian:

Istilah kemandirian berarti keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan permasalahan tanpa bantuan orang lain. Pemuda yang mandiri adalah pemuda yang mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul, mampu mengambil keputusan sendiri, inisiatif sendiri dan kreatif, tanpa memandang lingkungan disekitarnya. Kemandirian adalah kemampuan individu untuk bertindak secara mandiri, dan kemandirian generasi muda ditunjukkan dengan sikap generasi muda yang baik, berlandaskan pada prinsipnya sendiri, sehingga bertindak sesuai keinginannya, mengambil keputusan sendiri, dan mampu mengambil tanggung jawab karena perilaku mereka. Penerapan logika membantu pemuda untuk menjadi mandiri dalam berpikir dan bertindak. Mereka dapat mengandalkan pengetahuan dan keterampilan logis mereka sendiri untuk menghadapi tantangan kehidupan. Mereka tidak tergantung pada pendapat orang lain atau terbawa arus opini umum, tetapi mampu membentuk pandangan mereka sendiri berdasarkan pemikiran yang logis.

Kemandirian berpikir bagi pemuda adalah kemampuan untuk mengembangkan pemikiran kritis, analitis, dan kreatif secara mandiri. Kemandirian bertindak bagi pemuda dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengambil keputusan dan melakukan tindakan

secara mandiri, tanpa tergantung pada orang lain. Penerapan kemandirian berpikir dan bertindak bagi seorang pemuda mempunyai dampak positif untuk mendorong pemuda dalam berkesempatan mengkaji isu-isu aktual secara mandiri. Kemandirian berpikir juga dapat mendorong pemuda untuk memecahkan masalah-masalah kompleks dengan cara-cara baru dan inovatif. Dengan melibatkan pemuda dalam berbagai pengalaman dalam kemandirian berpikir, pemuda akan dapat belajar untuk tidak takut mengambil risiko dan belajar dari kesalahan serta membangun kepercayaan diri.

Logika yang baik dapat membangun kemandirian pemuda. Pemuda yang memiliki logika yang baik cenderung mampu berpikir secara kritis, hal ini akan mendukung pemuda dalam kemandirian mereka dalam menyelesaikan masalah dan menghadapi tantangan hidup. Pemuda yang berlogika baik memungkinkan untuk berpikir di luar kebiasaan (menciptakan solusi yang kreatif dan mengembangkan ide-ide yang inovatif), pemuda yang memiliki hal ini akan dapat mendorong kemandirian mereka dalam menciptakan peluang dan membangun masa depan yang baik.

Bermula dari paradigma bahwa setiap individu atau kelompok bertanggung jawab terhadap kehidupannya masing-masing. Stein dan Book berpendapat bahwa kemandirian adalah kemampuan mengarahkan dan mengendalikan diri dalam pikiran dan tindakan serta tidak merasa bergantung secara emosional pada orang lain. Kemandirian berpikir bersumber dari kemampuan berpikir runtut, sinkron, dan sistematis. Ciri pemikir mandiri adalah kemampuannya melakukan sintesa dan inovasi.

d) Keberhasilan Karier:

Kemampuan berpikir logis dan kritis sangat dihargai di dunia kerja. Kemampuan berpikir logis dan analitis dapat membantu keputusan yang tepat, memecahkan masalah yang efektif, dan mengembangkan strategi yang efisien dalam mencapai tujuan karier. Pemuda yang mampu menerapkan logika dalam kehidupan mereka memiliki keunggulan dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan yang tepat, dan berkomunikasi secara efektif. Hal ini dapat membantu mereka meraih keberhasilan dalam karier dan mencapai tujuan profesional mereka.

Berpikir logis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan karir pemuda karena berpikir logis adalah keterampilan yang diterapkan dengan memasukkan logika ke dalam proses berpikir setiap individu setiap kali kita menganalisis suatu masalah dan menghasilkan solusi di tempat kerja. Berpikir logis dalam bekerja menciptakan pikiran terbuka dan wawasan luas. Keterampilan berpikir logis sangat penting untuk kesehatan lingkungan kerja tanpa harus berada di sana.

Seiring berjalannya waktu, jika didalam masa depan setiap pemuda dapat menerapkan cara berpikir logis ini dalam pekerjaannya, maka proses pengambilan keputusan akan berjalan lebih baik dan meminimalisir terjadinya konflik dan permasalahan di lingkungan kerja. Ketika pemuda berpikir logis dalam bekerja, maka mereka melihat fakta-fakta nyata, dan kemudian otak mereka selalu tajam untuk berpikir dan mampu menyelesaikan masalah yang ada, menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda-beda, dan penyelesaiannya membutuhkan emosi dan perasaan. Peran logika yang baik dalam mencapai kesuksesan sangatlah nyata, karena dengan bantuan logika yang baik, seseorang dapat mengatur pikirannya, menetapkan prioritas, mengevaluasi secara kritis dan bertanya jawab dengan cerdas. Kaum muda juga dapat mempertimbangkan bukti, membedakan benar dan salah, membela diri dan orang lain dengan argumen yang tepat, dan mengevaluasi argumen untuk menemukan konsistensi.

KESIMPULAN

Penerapan logika dalam kehidupan pemuda memiliki dampak yang signifikan. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir logis, pemuda dapat menghadapi tantangan kehidupan dengan lebih baik, mengambil keputusan yang bijaksana, dan meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Penting bagi pemuda untuk melihat logika sebagai alat yang penting dalam membentuk pemikiran rasional dan kritis. Dengan demikian, penerapan logika akan membawa manfaat jangka panjang bagi perkembangan pribadi dan kontribusi mereka dalam masyarakat.

Penerapan logika akan membantu pemuda dalam pengambilan keputusan agar dapat mempertimbangkan fakta, membandingkan pro dan kontra, serta mengevaluasi konsekuensi dari setiap pilihan dan mengacu pada pendekatan rasional dan analitis. Hal ini membantu pemuda membuat keputusan yang rasional dan berdasarkan pada pemikiran yang jernih. Logika membantu pemuda dalam berpikir kritis agar dapat membuat kesimpulan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemecahan masalah dengan penerapan logika membantu pemuda agar dapat menguraikan masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, dan mencari solusi yang efektif serta membantu pemuda dalam merumuskan strategi pemecahan masalah yang sistematis dan efisien. Penerapan logika juga berperan penting dalam komunikasi yang efektif. Pemuda yang mampu menggunakan logika dalam berargumen dapat menyajikan pendapat mereka dengan lebih jelas, konsisten, dan meyakinkan.

Penerapan logika menghadirkan dampak positif yang berguna bagi kehidupan pemuda. Dengan berlatih logika, pemuda dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan problem-solving. Hal ini memungkinkan mereka untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik dan menghadapi tantangan intelektual dengan percaya diri. Dengan bantuan logika, seseorang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya, karena logika mengajarkan bagaimana seseorang harus mengatur setiap proses hingga ia mencapai suatu keputusan atau penilaian. Logika membantu seseorang melatih kemampuan berpikirnya untuk menjelaskan segala keputusan selangkah demi selangkah. Ini menjadikan pemuda agar dapat mandiri. Pemuda yang mandiri adalah pemuda yang mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul, mampu mengambil keputusan sendiri, inisiatif sendiri dan kreatif, tanpa memandang lingkungan disekitarnya. Dengan kemandirian ini, pemuda dalam kehidupan mereka memiliki keunggulan dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan yang tepat, dan berkomunikasi secara efektif yang dapat membantu mereka meraih keberhasilan dalam karier dan mencapai tujuan profesional mereka.

REFERENCES

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2346715&val=22611&title=Pera n%20Pendidikan%20Karakter%20dalam%20Membentuk%20Kemampuan%20Berfik ir%20Kritis%20Generasi%20Muda%20Indonesia>

https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/54585264/Makalah_Strukdis_Logika_Fuzzy-libre.pdf?1506794841=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DLOGIKA_FUZZY.pdf&Expires=1712332277&Signature=BYn4gaOY19rcSpVN7UX292X1dMmMblm5YQZ30U4qFB9PO~RY5sz-AebY~YNApiUgY80gDsjWkwQ0o6TI9WCeEQLRDFOX4IVXZXefc0LorYfji1J54 QIx2g7V--XTf-fj7nBUEQaLh~nqPweDmH~6yrOI-KXtcJGqJRbkEboHxoZuZ5iIfRlj5uUSo4iUKWTBK-u-mJ0cnJvGMwD3YkhKQ5zzF2y5JlawDf-K5K~tT2esNgnxABqGVF-IsXwjkiRngagFhY74ynhu6ZBHQbdIoGzvJUadSi0QtgmTGk3Fq2O3uyd1W0ueAh7 LTILmS9QaN1XuxBT47Ucl5JCYsMUtA__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA

Pengertian Logika Secara Umum dan Menurut Para Ahli | Buku Edu

Enggang Vol 3 no 1 Desember 2022 hal 91-99.pdf

openjurnal, 23. Dendy Mohammad 2022 (93-96).pdf

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2346715&val=22611&title=Pera n%20Pend idikan%20Karakter%20dalam%20Membentuk%20Kemampuan%20Berfikir%20Kriti s%20Generasi%20Muda%20Indonesia>

http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196210111991011-TATANG_HERMAN/Artikel/Artikel14.pdf

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11969/9223>

<https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/192/164>

<http://repository.iainkudus.ac.id/658/5/5.%20BAB%20II.pdf>

<https://www.kagamakarir.id/article/detail/4-keuntungan-ketika-kamu-berpikir-logis-dalam-bekerja>